

RINGKASAN

Yeni Ardila Ningsih (2021). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Pasien Dengan Harga Diri Rendah Di Desa Tanjung Sari Kecamatan Kuala Cenaku. Karya Tulis Ilmiah. Program Studi DIII Keperawatan Di Luar Kampus Utama, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Riau. Pembimbing (I) Ns. Elmukhsinur, S. Kep., M. Biomed Pembimbing (II) Ns. Alice Rosy, M. Kep

Harga diri rendah adalah perasaan tidak berharga, tidak berarti dan rendah diri yang berkepanjangan akibat evaluasi yang negatif terhadap diri sendiri dan kemampuan diri. Tanda dan gejala harga diri rendah diantaranya yaitu mengkritik diri sendiri, perasaan tidak mampu, penolakan terhadap kemampuan diri, penurunan produktifitas dan pandangan hidup yang pesimis. Klien dengan harga diri rendah perlu mendapatkan penanganan yang tepat karena jika tidak hal ini dapat menyebabkan timbulnya masalah psikologis lain yang lebih serius. Berdasarkan data yang didapatkan dari Puskesmas Kuala Cenaku Kabupaten Indragiri Hulu pada tahun (2020) terdapat pasien yang mengalami gangguan jiwa sebanyak 22 orang. Sedangkan persentase orang dengan gangguan jiwa di kabupaten Indragiri Hulu 49,4%. Penulis dapat memberikan gambaran asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan harga diri rendah di Desa Tanjung Sari Kecamatan Kuala Cenaku yang dilakukan pada tanggal 30 April-05 Mei 2021. Hasil asuhan keperawatan ini menunjukkan bahwa Tn. A mengalami gangguan jiwa dengan masalah harga diri rendah. Saran untuk penulis selanjutnya agar dapat memberikan pelayanan asuhan keperawatan yang lebih baik lagi pada pasien dengan masalah harga diri rendah.

Kata Kunci: Asuhan Keperawatan, Harga Diri Rendah, Jiwa